

## SOSIALISASI PENTINGNYA JAGO KELOLA UANG JAJAN RPTRA MERUYA SELATAN JAKARTA BARAT

Sandy Nugroho<sup>a,1</sup>, Reza Adithya Hailitik<sup>b,2</sup>

<sup>ab</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>nugrohosandy317@gmail.com; <sup>2</sup>dewanggafarez@gmail.com;

\*dewanggafarez@gmail.com

---

### *Abstrak*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman dan pengelolaan uang jajan oleh anak-anak Sekolah Dasar (SD). Banyak anak-anak sekolah dasar (SD) yang belum memahami cara mengelola uang jajan secara bijak, sehingga cenderung menghabiskannya tanpa perencanaan. Berdasarkan observasi siswa-siswi SD di wilayah RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Meruya Selatan menunjukkan kebiasaan konsumtif dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung. Hal ini disebabkan oleh minimnya edukasi keuangan yang sesuai dengan usia mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SD dalam mengelola uang jajan melalui kegiatan edukatif yang menyenangkan dan interaktif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan interaktif, dan pemaparan materi dengan studi kasus ringan. Setelah mengikuti program, siswa-siswi menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya menabung dan mulai menerapkan kebiasaan menyisihkan uang jajan. Kesimpulannya, Edukasi literasi keuangan yang disesuaikan dengan usia efektif dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat pada anak-anak SD. Diperlukannya pengadaan materi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah dasar dan pelatihan bagi orang tua untuk melanjutkan program ini.

**Kata Kunci:** *Literasi keuangan; Uang saku; Anak-anak sekolah dasar; Menabung; Pendidikan interaktif;*

---

### *Abstract*

This community service initiative was motivated by the limited understanding and management of pocket money among elementary school students. Many children at this educational level tend to spend their allowances without proper planning, lacking awareness of the importance of saving. Observations of students in the RPTRA (Child-Friendly Integrated Public Space) Meruya Selatan area revealed prevalent consumerist habits and a deficiency in financial awareness. This situation is attributed to the scarcity of age-appropriate financial education. The program aimed to enhance the financial literacy and money management skills of elementary school students through engaging and interactive educational activities. The implementation involved interactive counseling sessions and the presentation of materials using simple case studies. These methods were designed to be age-appropriate and to facilitate active participation from the students. Post-program evaluations indicated a significant improvement in students' understanding of the importance of saving. Many students began to adopt the habit of setting aside a portion of their pocket money, demonstrating the program's effectiveness in instilling prudent financial behaviors. Tailored financial literacy education proves effective in cultivating healthy financial habits among elementary school children. There

---

is a pressing need to incorporate financial literacy materials into the elementary school curriculum and to provide training for parents to sustain and reinforce these educational efforts.

**Keywords:** *financial literacy; allowance; elementary school children; saving; interactive education;*

## PENDAHULUAN

Kemampuan finansial adalah kemampuan penting yang harus dikomunikasikan di masa depan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar (SD) cenderung menghabiskan uang mereka tanpa merencanakan karena mereka tidak tahu bagaimana menangani uang saku mereka dengan hati-hati. Pengamatan siswa sekolah dasar di daerah RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Meruya Selatan menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya kebiasaan dan penyelamatan konsumsi. Ini karena kurangnya pendidikan keuangan tergantung pada usia.

Permasalahan ini juga ditemukan terhadap siswa-siswi SD di wilayah RPTRA Meruya Selatan yang menunjukkan kebiasaan konsumtif dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung. Hal ini disebabkan oleh minimnya edukasi keuangan yang sesuai dengan usia mereka.

Beberapa program penelitian dan non-komersial telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan keuangan siswa sekolah dasar. Misalnya, program "Kapasitas Keuangan Sekolah Dasar". Cara mengomunikasikan narasi menyampaikan

konsep keuangan dengan pemahaman yang menarik dan sederhana tentang seorang anak. Selain itu, pengenalan program kapasitas keuangan dan ekonomi untuk siswa sekolah dasar diimplementasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya uang, lembaga keuangan, tabungan dan investasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa-siswi SD dalam mengelola uang jajan melalui kegiatan penyuluhan interaktif. Manfaat dari pengabdian ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat pada anak-anak SD, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan diri untuk menabung.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Meruya Selatan, Jakarta Barat. Tepatnya pada bulan Mei 2025. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 30 orang. Kami memilih siswa-siswi Sekolah Dasar karena anak-anak Sekolah Dasar ini sedang berada di dalam masa pembentukan

karakter dan kebiasaan. Di usia ini anak-anak Sekolah Dasar mulai belajar membuat keputusan sendiri, termasuk dalam mengelola uang jajan.

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan interaktif. Dalam sesi ini, kami menyampaikan materi mengenai pemahaman dasar mengenai konsep uang, pentingnya menabung, dan cara bijak dalam membelanjakan uang jajan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi ini dirancang untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta sekaligus menjadi wadah bagi mereka untuk mengemukakan kebingungan dan pertanyaan seputar pengelolaan uang jajan. Sebagai tambahan, kami juga menyajikan studi kasus ringan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani pemahaman siswa sehingga mereka dapat melihat secara langsung relevansi dan manfaat bagaimana pengelolaan uang jajan yang tepat di kehidupan sehari-hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Meruya Selatan, Jakarta Barat berjalan dengan

lancar dan mendapat ketertarikan yang tinggi dari siswa-siswi yang hadir. Pada tahap awal, sebagian besar siswa-siswi menunjukkan kebingungan pemahaman yang masih terbatas mengenai pengelolaan uang jajan.

Sebagian besar dari anak-anak selalu menghabiskan uang jajan yang telah diberikan dari orang tua mereka dalam satu hari, setelah penyampaian materi dan sesi diskusi interaktif, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam cara pandang dan perilaku mereka terhadap pengelolaan uang.

Salah satu perubahan utama adalah meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai uang. Melalui materi interaktif, anak-anak belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan pentingnya menabung untuk masa depan. Mereka mulai menyadari bahwa mereka perlu tidak hanya menghabiskan uang, tetapi juga mengelolanya dengan cermat.

Selain itu, aktivitas ini mendukung perkembangan kebiasaan finansial yang baik. Anak-anak diajarkan untuk menyusun anggaran dasar dan mencatat pengeluaran. Ini akan membantu mereka menjadi lebih disiplin saat memanfaatkan uang jajan agar

tidak melakukan pembelian yang tidak direncanakan.

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pengabdian terhadap Siswa-siswi

Indikator	Kegiatan	
	Sebelum	Sesudah
Paham mengelola uang jajan	Belum mengerti dan boros	Mulai paham cara mengelola uang jajan
Motivasi menabung	Tidak terpikirkan	Mulai semangat dalam menabung
Kebutuhan & keinginan	Belum bisa membedakan lainnya	Sudah bisa membedakan

Data ini disimpulkan berdasarkan hasil observasi awal dan evaluasi pemahaman siswa setelah kegiatan.

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pada siswa-siswi sekolah dasar melalui pendekatan interaktif. Setelah mengikuti program ini, siswa-siswi menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya menabung dan mulai menerapkan kebiasaan menyisihkan uang jajan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam studi literasi keuangan di sekolah dasar yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan edukasi. Program ini memperlihatkan

bahwa dengan metode yang sesuai dan pendekatan yang menyenangkan, literasi keuangan dapat ditanamkan sejak dini.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “ Jago Kelola Uang Jajan” di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Meruya Selatan, Jakarta Barat. Memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan pada siswa-siswi sekolah dasar. Melalui penyuluhan interaktif, siswa-siswi menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya menabung dan mulai menerapkan kebiasaan menyisihkan uang jajan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam studi literasi keuangan di sekolah dasar yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan edukasi .

Program ini memiliki dampak positif, tetapi ada beberapa keterbatasan yang membutuhkan kehati-hatian. Waktu implementasi yang pendek dan sumber daya yang terbatas adalah tantangan untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, untuk menciptakan generasi yang bertanggung jawab secara intelektual dan finansial, materi untuk kompetensi

keuangan harus diperoleh dalam pelatihan kurikulum untuk sekolah dasar dan orang tua untuk melanjutkan program ini. Oleh karena itu, pembentukan kapasitas keuangan disesuaikan agar sesuai dengan usia efektif siswa sekolah dasar dalam pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian masyarakat "JAGO KELOLA UANG JAJAN" di RPTRA Meruya Selatan, Jakarta Barat. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada pengelola RPTRA Meruya Selatan atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan, tidak lupa kami juga ingin berterima kasih kepada pihak Smartkidz yang telah berkolaborasi dengan kami dalam kegiatan ini. Kami juga menghargai partisipasi aktif siswa-siswi sekolah dasar yang menjadi peserta program, serta dukungan dari orang tua yang telah mendorong anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini. Kerja sama dan dedikasi semua pihak telah memungkinkan

program ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak.



(Gambar 1 . Pemaparan Materi)



(Gambar 2. Peserta PKM Cenderamata dari Tim PKM)





(Gambar 3. Foto Bersama Dengan Peserta PKM)



(Gambar 4. Foto Bersama Anggota Kelompok)

## REFERENCE

Citra Roisa Hikmawati, Waspodo Tjipto Subroto, & Dian Permatasari Kusuma Dayu. (2025). Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 145-154.

Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial

pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*,  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>

Hidayat, M. R., & Rusdiana, R. (2021). Telaah Kritis Terhadap Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Tabungan Sekolah. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 155-164.  
<http://doi.10.23887/ekuitas.v9i1.34028>

Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di sd negeri 15 kota Bengkulu kelurahan tanah patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10-15.

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi anak usia dini menabung demi masa depan. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296-301.

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan siswa melalui edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290-295.

Astrini, & Pangestu, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn Cibingbin 01. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 116-124.  
<https://doi.org/10.30997/Almujtamae.V1i3.2933>

Palupi J, P., Hartuti, E. T. K., Septiani, Y.,  
Rahman, A. S., & Dewi, I. K. (2021).  
Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan  
Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada

Siswa Sdn 01 Sawah Baru Ciputat. *Jurnal  
Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 169.  
<https://doi.org/10.32493/J.Pdl.V3i2.8843>